

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. Peran pengetahuan sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuannya mengikuti persaingan yang kompetitif dalam krisis multidimensi.

Pendidikan dipercaya sebagai alat strategis dalam meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan, manusia menjadi cerdas, memiliki kemampuan atau *skill*, sikap hidup yang baik, sehingga dapat bergaul dengan baik di masyarakat. Pendidikan merupakan investasi yang memberi keuntungan guna menjadikan sebuah bangsa bermartabat di hadapan dunia.

Sebagaimana dikutip langsung dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 03 tentang Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Madrasah merupakan salah satu jenis lembaga islam dengan dinamikanya yang khas, baik sosiologis, psikologis, geografis maupun politis. Diantara ciri khas madrasah dalam kontek pendidikan nasional, seperti disebutkan dalam

---

<sup>1</sup> Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Pasal 03 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Sisdiknas), (Beserta penjelasannya, Jakarta: Presiden RI, 2003). h.

undang-undang sistem pendidikan yang dianutnya, ia merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan islam. Dari titik inilah, sejak awal perkembangannya, madrasah selalu membutuhkan perlakuan yang khas.<sup>2</sup>

Madrasah sebagai lembaga pendidikan perlu belajar dan memiliki inisiatif untuk meningkatkan kepuasan pelanggan (peserta didik), karena pendidikan merupakan proses sirkuler yang saling mempengaruhi dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan strategi untuk memenangkan kompetisi antar madrasah serta untuk meningkatkan akselerasi peningkatan kualitas dan profesionalisme manajemen madrasah.

Saat ini istilah efektif dan efisien merupakan istilah yang sering digunakan pada pola yang semakin ketat. Tidak terkecuali dunia pendidikan termasuk madrasah merasakan tuntutan kondisi tersebut. Banyak perubahan yang harus dilakukan khususnya menyangkut pola-pola manajemen madrasah selama ini, Oleh karena itu madrasah dituntut untuk senantiasa merevitalisasi strateginya, guna menjamin kesesuaian tuntutan lingkungan dan persaingan dengan kekuatan internal yang dimilikinya.

Ketidakmampuan suatu madrasah dalam merespon peluang dan ancaman eksternal, akan mengakibatkan menurunnya daya saing atau terhambatnya pencapaian kinerja madrasah. Jika hal ini dibiarkan, maka akan mengancam kelangsungan satuan pendidikan yang bersangkutan.

Pada umumnya madrasah memiliki tujuan, dan untuk mencapainya memerlukan strategi. Strategi merupakan suatu kesatuan rencana yang luas dan

---

<sup>2</sup> Yusuf Umar, *Manajemen Pendidikan Madrasah Mutu*, (Bandung: Refika Aditama, 2006), h. 2.

terintegrasi yang menghubungkan antara kekuatan internal organisasi, dengan peluang dan ancaman lingkungan eksternalnya. Strategi dirancang untuk memastikan tujuan organisasi dapat dicapai melalui implementasi yang tepat.

Substansi strategi pada dasarnya merupakan rencana. Strategi berkaitan dengan evaluasi dan pemilihan alternatif yang tersedia bagi suatu manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan perencanaan strategis atau *Strategic planning*. "*Strategic planning* merujuk pada adanya keterkaitan antara internal strengths dengan *external needs*. Dalam hal ini, strategi mengandung unsur analisis kebutuhan, proyeksi, peramalan, pertimbangan ekonomis dan finansial, serta analisis terhadap rencana tindakan yang lebih rinci"<sup>3</sup>

Dalam Al-Quran, Allah menjelaskan tentang perencanaan seperti yang terdapat dalam surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ  
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Dalam ayat tersebut Allah sebagai pencipta, Allah sebagai perencana semua makhluk ciptaannya, Allah adalah Maha Merencanakan. "Hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dalam surat tersebut." kata itu menekankan adanya perencanaan yang baik dalam diri manusia atas segala tindakan selama di dunia sehingga ia akan mendapatkan keselamatan di akhirat nanti.

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 163.

Dalam setiap langkah gerak, manusia harus introspeksi memperhatikan apa-apa yang telah diperbuatnya untuk kebaikan masa depan, dengan kata lain berarti manusia harus memiliki rencana, sehingga manusia hidupnya terarah dan tidak terjerumus ke lubang yang sama. Dari penjelasan tersebut dan implikasinya terhadap manajemen akan memberikan pemahaman bahwa proses perencanaan yang baik berlandaskan pendekatan Agama Islam pada Surat Al-Hasyr Ayat 18 dapat menciptakan proses manajemen yang baik (ideal).

Perencanaan adalah landasan utama untuk mencapai sebuah tujuan yang baik, sehingga perencanaan yang baik-lah yang akan menghasilkan tujuan yang baik. Perencanaan sesuai yang diinginkan dalam Surat Al-Hasyr, ayat 18, mengandung enam pokok pikiran yaitu: 1. Perencanaan melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan. 2. Keadaan masa depan yang diinginkan dibandingkan dengan kenyataan sekarang, sehingga dapat dilihat kesenjangannya Usaha untuk menutup kesenjangan. 3. Untuk menutup kesenjangan perlu dilakukan usaha-usaha. 4. Usaha untuk menutup kesenjangan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai ikhtiar dan alternative. 5. Perlu pemilihan alternative yang baik, dalam hal ini mencakup efektifitas dan efisiensi. 6. Alternatif yang sudah dipilih hendaknya diperinci sehingga dapat menjadi petunjuk dan pedoman dalam pengambilan keputusan maupun kebijaksanaan. Dengan implikasi perencanaan yang benar maka langkah awal dari sebuah tatanan proses manajemen sudah terumus dan terarah dengan baik. Perumusan dan arah yang benar merupakan bagian yang terbesar jaminan tercapainya tujuan.

Secara garis besar, langkah-langkah perencanaan pendidikan dapat dibedakan menjadi dua golongan, yakni perencanaan strategi dan perencanaan operasional pendidikan. Perencanaan strategi menyangkut penetapan kebijaksanaan yang diambil dalam soal pendidikan, pendekatan yang dipakai, serta tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Sedangkan perencanaan operasional berkaitan dengan penetapan alternatif upaya yang dipakai untuk merealisasikan perencanaan strategi dan tujuan perencanaan tersebut dalam bentuk metode, prosedur dan koordinasi.

Menurut E. Mulyasa: Rencana strategis yang dirumuskan dalam penjabaran visi, misi, isu utama dan strategi pengembangan harus dijadikan sebagai pedoman dalam mengembangkan rencana operasional lima tahunan. Dalam rencana operasional lima tahunan antara lain tercakup program kerja/kegiatan, sasaran dan tahapannya. Dari rencana operasional lima tahunan kemudian dipilah-pilah menjadi rencana operasional tahunan berisi proyek/kegiatan, sasaran dan data atau alasan pendukung.<sup>4</sup>

Perencanaan strategi disebut oleh *Cunningham* sebagai “*Doing the right things*”, sedangkan perencanaan operasional disebut sebagai “*doing things right*”. Jadi dalam perencanaan strategi yang direncanakan adalah bagaimana melakukan sesuatu yang benar, sementara dalam perencanaan operasional yang direncanakan adalah bagaimana mengerjakan sesuatu itu secara benar.

Berbagai permasalahan perencanaan strategik dalam meningkatkan mutu pendidikan membuat peneliti ingin mengadakan penelitian yang mendalam ke sekolah bernuansa Islam yang mempunyai kualitas dan daya saing di era global ini. Peneliti merasa terdorong untuk mengupas lebih lanjut tentang pelaksanaan

---

<sup>4</sup> E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 166.

dan pengendalian perencanaan strategik yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan mutu madrasah. Sekolah yang menjadi objek penelitian yaitu MAN Kapuas yang mempunyai tujuan untuk membentuk insan yang Islami, unggul dan peduli lingkungan dan itu terbukti dari program-program yang direncanakan madrasah tersebut.

Madrasah Aliyah Negeri Kapuas (MAN) berdiri pada tahun 1993 hal ini berdasarkan SK. Menag No. 244, Tanggal 25 November 1993, sejak itu sekolah ini langsung beroperasi dan secara resmi diresmikan pada Januari 1994. MAN Kapuas memiliki NSS/NSM 31.1.62.03.01.003. MAN Kapuas terakreditasi dengan nilai B berdasarkan Nomor : Kw.15/4-d/006/2004 pada tanggal 28 September 2004. Pada tahun 2016 MAN Kapuas telah terakreditasi A sampai dengan sekarang. Saat ini MAN Kapuas merupakan sekolah favorit dan unggulan yang berada di kota Kuala Kapuas.

MAN Kapuas merupakan sekolah yang telah banyak meraih prestasi. Selain letak MAN Kapuas yang strategis berada di tengah –tengah kota Kuala Kapuas pada tahun 2007, tahun 2015 dan 2018 MAN Selat Tengah berhasil mendapat penghargaan dari Gubernur Kalimantan Tengah karena terpilih sebagai juara I sekolah sehat Tingkat SLTA /SMK/MA Provinsi Kalimantan Tengah. Hal ini merupakan cerminan dari nilai –nilai kebersihan yang diterapkan disekolah ini.

MAN Kapuas telah menyusun perencanaan strategik untuk menghadapi permasalahan mutu pendidikan ke depannya nanti. Perencanaan yang dilakukan oleh madrasah tersebut mengacu pada visi, misi dan tujuan madrasah serta melihat dari kebutuhan dan harapan dari stakeholders. Keberhasilan pelaksanaan

perencanaan strategik madrasah ini dalam meningkatkan mutu madrasah terlihat dari program-program dan kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah tersebut yang mampu meraih prestasi-prestasi setiap tahunnya.

Setiap tahun MAN Kapuas mengalami peningkatan baik dalam program adiwiyata maupun prestasi peserta didiknya. Peningkatan sekolah yang signifikan, dimana sekolah selalu berusaha meningkatkan kualitas, prestasi akademik dan non akademik yang terus meningkat menjadikan sekolah semakin diminati. Hal ini dilihat dari animo pendaftar dan jumlah lulusan siswa yang terus meningkat tiap tahunnya dan adanya sarana prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran para pendidik dan pengajarnya merupakan guru-guru yang memiliki standar kualifikasi S1 dan mengajar sesuai bidang studinya.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kapuas”**.

## **B. Definisi Operasional**

Agar tidak salah dalam penafsiran dan untuk memudahkan dalam pembahasan, peneliti menilai perlu untuk mengoperasionalkan kata atau istilah yang terdapat dalam judul penelitian, yaitu:

1. Perencanaan strategis adalah kegiatan manajemen organisasi yang digunakan untuk menetapkan prioritas, memfokuskan energi dan sumber daya, memperkuat kinerja operasional. Perencanaan strategis juga memastikan bahwa karyawan dan pemangku kepentingan lainnya bekerja

menuju tujuan bersama dan menetapkan kesepakatan tentang hasil yang diinginkan, serta menyesuaikan arah organisasi saat terjadi perubahan.

2. Mutu adalah sesuai yang disyaratkan atau distandarkan (Conformance to requirement), yaitu sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan, baik inputnya, prosesnya maupun outputnya. Bagi setiap institusi, mutu adalah agenda utama dan meningkatkan mutu merupakan tugas yang paling penting. Walaupun demikian, ada sebagian orang yang menganggap mutu sebagai sebuah konsep yang penuh dengan teka-teki. Mutu dianggap sebagai suatu hal yang membingungkan dan sulit untuk diukur.
3. MAN Kapuas adalah sekolah Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Jl. Keruing No. 48 Kecamatan Selat, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah.

### **C. Fokus Penelitian**

Dari pembahasan yang sudah diterangkan terdapat beberapa poin yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini, penulis dapat mengutarakan beberapa hal yang akan menjadi fokus penelitian yakni:

1. Perencanaan strategis di MAN Kapuas
2. Mekanisme pelaksanaan perencanaan di MAN Kapuas.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dari paparan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana perencanaan strategis di MAN Kapuas.
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana mekanisme pelaksanaan perencanaan strategis pada MAN Kapuas.

#### **E. Alasan Memilih Judul**

Alasan peneliti memilih judul penelitian “Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Selat Tengah Kuala Kapuas”, adalah karena:

1. Perencanaan itu sangat penting sebagai kerangka atau landasan sebelum memulai atau melaksanakan suatu kegiatan atau manajemen dalam sebuah organisasi seperti sekolah agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan kegiatan bagi sekolah kedepannya.
2. Pentingnya peningkatan mutu madrasah supaya dapat menjamin kualitas mutu madrasah tersebut baik dari segi kurikulum, sarana-prasarana, input, proses dan output madrasah tersebut.
3. Tanpa adanya suatu perencanaan yang strategis akan sulit bagi organisasi atau suatu lembaga untuk mengembangkan kualitasnya baik dari segi intra ataupun ekstra dalam setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.

#### **F. Signifikansi Penelitian**

Adapun signifikansi yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi, pertimbangan, masukan dan bahan pemikiran bagi pihak-pihak terkait dengan masalah pengelolaan lembaga pendidikan, khususnya dalam mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja tenaga pendidik dan kependidikan.
- b. Secara konseptual dapat memperkaya khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Jurusan Manajemen Pendidikan Islam terkait dengan manajemen sumber daya manusia.

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam dengan fokus penelitian yang berbeda untuk memperoleh perbandingan, sehingga memperkaya temuan-temuan penelitian.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah-sekolah agar lebih optimal.
- c. Hasil penelitian ini tidak hanya diharapkan untuk tenaga pendidik dan kependidikan, tapi juga bisa berguna untuk diri pribadi dan orang lain yang belum optimal dalam motivasi dan kepuasannya.

## G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelaahan terhadap beberapa penelitian yang penulis lakukan berkaitan dengan yang akan diteliti, penulis menemukan ada beberapa penelitian yang serupa, yaitu.

1. Moh. zaini. 2016. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Madrasah (Studi Multikasus di MAN 1, MAN 2 Situhondo dan MA Salafiyah Syafi'iyah Kabupaten Situbondo). Hasil penelitian menunjukkan (1) konsep peningkatan mutu pendidikan berbasis madrasah, menekankan penguatan kemandirian dan spirit partisipasi masyarakat mencapai mutu madrasah, yaitu integrasi mutu akademik moral/akhlak-spiritual lulusan. Pendekatannya menjaga nilai kekhasan madrasah (*unique based madrasah*) dan standar visi msi, dan program berbasis religi (*religious based values*), pencapaian dan peningkatan 8 standart mutu nasional dan kekhasan madrasah. penerapan *system based managemen*, membangun kolaborasi dan kolegial *partnership* berbasis religi. (2) Peran serta stakeholders di MAN 1, MAN 2 dan MA Syalafiyah Syafi'iyah pada aspek perencanaan mencapai level 2 (*intrumental participation*) sedangkan pada aspek Pelaksanaan dan pengendalian mencapai level 4 (*transformative participation*) dengan dikendalikan figure Kiyai. sedangkan di MAN 2 mencapai level 3 (*represeniative participation*) yang dikendalikan oleh PPK. (3) Dampak mutu lulusan terjadi peningkatan prestasi akademik dan non akademik mampu berbahasa Arab, Inggris, membaca kitab kuning,

terjaga karakter moral/akhlak-spritual religius, dampak pada kelembagan akreditasi A. kebijakan peningkatan mutu lulusan dan kompetensi SDM guru, jumlah pendaftar dan kepercayaan masyarakat meningkat, optimalisasi program kerjasama. Berdasarkan hasil temuan substantif tersebut, temuan formal dalam penelitian ini adalah model "*Cooperative Participation Management Based Relegious*".<sup>5</sup>

2. M. Maskur, S.Pd.I, 2016. Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Madrasah (Studi Analisis Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Sultan Agung Berbasis Manajemen Madrasah). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala madrasah, komite madrasah. guru wali siswa diperkuat dengan dokumen yang relevan guna menghasilkan data yang lebih valid dan mengetahui program unggulan. Hasil analisis menunjukkan. implementasi manajemen berbasis madrasah (MBM) di MI Sultan Agung telah memiliki dasar manajemen yang kuat sehingga mempengaruhi Team work di madrasah. MI Sultan Agung sebagai madrasah swasta memiliki kualitas tinggi, salah satunya hasilnya pada akreditasi tahun 2011 dengan nilai A (92), nilai tersebut didukung dengan program-program unggulan yang berkelanjutan. Pemahaman visi dan misi menjadi penting untuk tetap selalu konsisten dalam mewujudkan manajemen yang kuat sebagai salah satu cara untuk melaksanakan program madrasah- Beberapa faktor penghambat program madrasah, komunikasi,

---

<sup>5</sup> Moh. Zaini, Disertasi Tentang *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Berbasis Madrasah* "(Studi Multi Kasus di MAN 1, MAN 2 Situhondo dan MA Salafiyah Syafi'iyah Kabupaten Situbondo)", (Situbondo: Disertasi Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang).

pendampingan. leadership yang kuat. Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi madrasah lain dalam menyusun program pendidikan madrasah untuk menunjukkan ciri khasnya. dalam pengadopsiannya Juga perlu memperhatikan budaya yang terbangun di masing-masing madrasah agar persoalan dapat segera teratasi dengan baik. namun tidak menutup kemungkinan juga mengadopsi cara MI Sultan Agung untuk menyelesaikan persoalan sesuai dengan kondisi yang ada.<sup>6</sup>

3. Wahyuni, Laela Tri. 2015. *Perencanaan Strategik Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multisitus di MTS Negeri Jabung Blitar dan MTS Negeri Gandusan Blitar)*, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus dengan rancangan multisitus dan metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penyusunan perencanaan strategik melalui 3 tahap yaitu: a) analisis lingkungan internal dan eksternal melalui pendekatan partisipatori. dan menghasilkan akuntabilitas sustainability. b) tahap pencocokan dengan menggunakan pendekatan sistem, melihat potensi yang dimiliki berdasarkan kebutuhan stakeholders dan dengan menggunakan sistem monitoring. c) tahap menentukan strategi lebih menekankan pada perencanaan strategik jangka pendek dengan

---

<sup>6</sup> M. Maskur, Tesis Tentang *Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan Madrasah* “(Studi Analisis Peningkatan Mutu Pendidikan di MI Sultan Agung Berbasis Manajemen Madrasah)”, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga).

menerapkan sistem bottom up dan menghasilkan konsep strategi *distinctive competence*. Berdasarkan langkah-langkah tersebut menghasilkan sebuah konsep strategi yang lebih menekankan pada peningkatan mutu lulusan dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, 2) Sasaran mutu pendidikan menekankan pada pencapaian 8 SNP dengan prioritas peningkatan mutu lulusan dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang fokus pada bagaimana memperbaiki proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif, 3) evaluasi program dilakukan dengan mengevaluasi internal dan eksternal yang dilakukan secara sistematis pada akhir semester dan akhir tahun ajaran.<sup>7</sup>

Dengan demikian, terdapat pokok permasalahan yang berbeda antara penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Adapun permasalahan yang akan penulis angkat dalam penelitian ini adalah lebih menitik beratkan pada “Perencanaan Strategis Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah”.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini berdasarkan buku panduan penelitian skripsi UIN Antasari Banjarmasin, yang terdiri dari:

---

<sup>7</sup> Laela Tri Wahyuni, Tesis Tentang *Perencanaan Strategik Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan* “(Studi Multisitus di MTSN Jabung Blitar dan MTSN Gandusan Bilitar)”, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang).

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang memuat tentang perencanaan strategis dan manajemen mutu.

BAB III Metode Penelitian terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data dan prosedur penelitian.

Bab IV laporan hasil penelitian meliputi gambaran singkat lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data

Bab V Penutup yang memuat Simpulan dan Saran-Saran